

## ABSTRACT

The purpose of this study are: To knowing the effect of professional competence on HR performance, to knowing the effect of affective commitment on HR performance, to knowing the effect of the Islamic work ethic moderating professional competence on HR performance and and to knowing the effect of Islamic work ethic moderating affective commitment to HR performance in MI the Kudus district.

The object of research taken by researcher is problem attendance of teacher (HR) and activeness of teacher (HR) in implementation of work program KKG MI the Kudus district. Phenomena and *research gap* attract researchers to further examine the performance of human resources. This research uses *field research approach*, source primary data is outcome questionnaire and secondary documentation of teacher performance data. Method of collection data with a questionnaire distributed to all teachers in MI the Kudus district by 68 respondents. Analysis of data using *moderating* multiple linear regression.

The results of this study there is influenced positive significantly of professional competence on HR performance in MI the Kudus district , influenced positive significantly of affective commitment on HR performance in MI the Kudus district , the moderate effect of Islamic work ethic weakening the influence of professional competence on HR performance in MI the Kudus district , the moderate effect of Islamic work ethic strengthens the influence of affective commitment on HR performance in MI the Kudus district.

***Keywords: Professional Competence, Affective Commitment, Islamic Work Ethic, HR performance.***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja SDM, untuk mengetahui pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja SDM, untuk mengetahui efek etika kerja Islami memoderasi kompetensi profesional terhadap kinerja SDM dan untuk mengetahui efek etika kerja Islami memoderasi komitmen afektif terhadap kinerja SDM di MI Se-Kabupaten Kudus.

Obyek penelitian yang diambil peneliti adalah permasalahan kehadiran guru (SDM) dan keaktifan guru (SDM) dalam pelaksanaan program kerja KKG MI se-Kabupaten Kudus. Fenomena dan *research gap* menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut kinerja SDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research*, sumber data primer hasil angket dan sekunder dokumentasi data kinerja guru. Metode pengumpulan data dengan angket yang disebarakan pada semua guru MI Se-Kabupaten Kudus sebanyak 68 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda *moderating*.

Adapun hasil temuan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan positif kompetensi profesional terhadap kinerja SDM di MI Se-Kabupaten Kudus, pengaruh signifikan positif komitmen afektif terhadap kinerja SDM di MI Se-Kabupaten Kudus, efek moderasi etika kerja Islami memperlemah pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja SDM di MI Se-Kabupaten Kudus, efek moderasi etika kerja Islami memperkuat pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja SDM di MI Se-Kabupaten Kudus.

***Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Komitmen Afektif, Etika Kerja Islami, kinerja SDM.***

## INTISARI

Kinerja SDM adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya yaitu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan (Mangkunegara, 2009). Faktor yang mempengaruhi kinerja SDM menurut Timpe (1999) yang dikutip Mangkunegara (2009) adalah faktor internal (kemampuan tinggi) dan faktor eksternal (perilaku, sikap). Kompetensi profesional adalah faktor internal yang sangat berperan penting meningkatkan kinerja SDM (guru). Komitmen afektif dan etika kerja Islam adalah faktor eksternal yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja SDM.

Studi Mutakin (2010), Astuti (2012), Susanto (2012), Ningsih (2016) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SDM (guru) secara parsial. Namun kontradiksi dengan Hakim (2015) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogis, personal, profesional dan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru (SDM) secara simultan.

Studi Parinding (2015), Taurisa (2012), Astuti (2012), Gunawan (2010) menjelaskan bahwa komitmen afektif berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SDM secara parsial. Namun Novita (2016), Murdiyani (2010) menjelaskan bahwa komitmen afektif tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SDM.

Studi Faqih (2011), Nurmatris (2015), Amaliah (2013), Abdi (2014), Zahra (2015) menjelaskan bahwa etika kerja Islam berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SDM. Namun Ayudiati (2014) menjelaskan bahwa etika kerja Islam memoderasi komitmen afektif dan *locus of control* terhadap kinerja SDM. Wijayani (2017) menjelaskan bahwa etika profesi guru berpengaruh signifikan positif terhadap kompetensi profesional guru.

Studi Fitriana (2014), Indica (2013), Adab (2015) menjelaskan bahwa Etika kerja Islami berpengaruh signifikan positif terhadap komitmen afektif. Namun Abdi (2014) menjelaskan bahwa etika kerja Islam tidak berpengaruh signifikan positif terhadap komitmen afektif.

Upaya untuk meningkatkan kinerja SDM menurut Mangkunegara (2009) ada faktor internal dan eksternal. Studi Wijayani (2017) dan Ayudiati (2014) menyarankan faktor eksternal etika kerja Islam menjadi variabel moderating yang bertujuan memperkuat pengaruh kompetensi profesional dan komitmen afektif terhadap kinerja SDM.

Namun fenomena yang terjadi pada pendidik di MI Se-Kabupaten Kudus masih memiliki keterlambatan kehadiran sebanyak 28 pendidik (41,18%), tidak aktif pelaksanaan program kerja KKG pembuatan modul bahan ajar 49 pendidik (72,06%) bahkan yang tidak aktif menulis instrumen soal semester ada 40 pendidik (58,82%). Hal ini menunjukkan indikasi belum memiliki kinerja SDM yang bagus.

Berdasarkan kontroversi studi (*research gap*) dan fenomena gap, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah “Bagaimana Model Peningkatan Kinerja

SDM melalui Kompetensi Profesional dan Komitmen Afektif dengan Moderasi Etika Kerja Islam”.

Tujuan studi ini adalah 1) menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh positif kompetensi profesional terhadap kinerja SDM. 2). menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh positif komitmen afektif terhadap kinerja SDM. 3). menguji dan menganalisis secara empiris efek etika kerja Islami memoderasi kompetensi profesional terhadap kinerja SDM. 4). menguji dan menganalisis secara empiris efek etika kerja Islami memoderasi komitmen afektif terhadap kinerja SDM.

Berdasarkan kajian pustaka yang komprehensif dan mendalam diajukan hipotesis yakni: 1). Bila kompetensi profesional meningkat maka kinerja SDM meningkat. 2). Bila komitmen afektif meningkat maka kinerja SDM meningkat. 3). Bila kompetensi profesional meningkat maka kinerja SDM meningkat dengan dimoderasi etika kerja Islam. 4). Bila komitmen afektif meningkat maka kinerja SDM meningkat dengan dimoderasi etika kerja Islam.

Populasi pada penelitian ini adalah guru MI Se-Kabupaten Kudus yang menginduk ke MIN Kudus yang berjumlah 68 orang, dengan metode pengambilan sampel sensus. Teknik analisis data dengan menggunakan Regresi Berganda Moderating melalui uji nilai selisih mutlak dengan bantuan SPSS versi 22.0.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Bila kompetensi profesional semakin tinggi, maka semakin tinggi kinerja SDM. 2). Bila komitmen afektif semakin tinggi, maka semakin tinggi kinerja SDM. 3). Bila kompetensi profesional semakin tinggi, maka tetap berpengaruh terhadap kinerja SDM tetapi pengaruhnya diperlemah oleh moderasi etika kerja Islami. 4). Bila komitmen afektif semakin tinggi, maka semakin tinggi kinerja SDM dengan pengaruh yang diperkuat oleh moderasi etika kerja Islam.